

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Penelitian ini menggambarkan tentang studi deskriptif pemilihan umum presiden dan wakil presiden BEM REMA UPI. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, penulis dapat mengambil simpulan mengenai “Suatu Kajian Tentang Faktor-faktor Penentu Tingkat Partisipasi Politik Mahasiswa dalam Pemilihan Umum Presiden Mahasiswa UPI” sebagai berikut :

1. Simpulan Umum

Pelaksanaan pemilihan umum presiden dan wakil presiden BEM REMA UPI yang diikuti oleh mahasiswa sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor yang melandasi tindakan mahasiswa untuk menggunakan dan tidak menggunakan hak pilihnya. Dengan dipengaruhi oleh faktor-faktor penentu mengakibatkan adanya perbedaan partisipasi mahasiswa seperti latar belakang mahasiswa, lingkungan, kepentingan, pengetahuan, kesadaran politik dan pengaruh globalisasi.

2. Simpulan Khusus

Di samping simpulan umum di atas, simpulan khusus dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pemilihan umum presiden BEM REMA UPI dalam tiga tahun terakhir mengalami perkembangan yang tidak signifikan dengan ciri partisipasi mahasiswa yang rendah untuk menggunakan hak pilihnya yakni kurang dari separuh jumlah seluruh mahasiswa. Meskipun demikian sisten *one man one vote* masih relevan untuk tetap digunakan sebagai mekanisme pemilihan dalam rangka mewujudkan kehidupan organisasi yang demokratis.
2. Sosialisasi yang dilakukan oleh KPU REMA UPI masih belum cukup terutama mengenai visi misi dari para calon sehingga kebanyakan pemilih tidak mengetahui gagasan yang ditawarkan oleh para calon. Pola dan bentuk sosialisasi yang dilakukan harus terus dikembangkan dan diperbaiki mengingat sosialisasi yang efektif dan masif dibutuhkan sebagai upaya peningkatan partisipasi pemilih.

3. Secara umum faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa untuk menggunakan hak pilih terdiri atas empat faktor determinan, yakni 1) Kesadaran politik yang tinggi. 2) Kepentingan individu dan kelompok. 3) Mobilisasi pemilih dan 4) faktor lingkungan. Sedangkan faktor determinan yang mendasari mahasiswa tidak menggunakan hak pilihnya ada tiga, yakni 1) Rasa tidak percaya terhadap BEM REMA.UPI 2) Sikap apatis mahasiswa. 3) Tidak mengetahui adanya pemilihan umum.
4. Solusi yang dapat ditawarkan dalam upaya peningkatan partisipasi mahasiswa dalam pemilu mencakup empat hal, yakni 1) Memformulasikan model sosialisasi dan kampanye yang tepat dan sesuai dengan perkembangan teknologi dan minat mahasiswa. 2) REMA dapat kembali membangun kepercayaan mahasiswa dengan program-program yang populis dan inklusif. 3) Menjalinkan kerja sama antara BEM REMA dengan himpunan, senat dan UKM. 4) Para aktivis mahasiswa dan pihak kampus harus bahu-membahu dalam memberikan penyadaran terhadap mahasiswa terutama mahasiswa apatis dan 5) peningkatan fasilitas untuk mahasiswa dalam melakukan aktualisasi diri dalam kegiatan-kegiatan organisasi kemahasiswaan.

B. Implikasi dan Rekomendasi

Setelah mengkaji hasil temuan di lapangan mengenai penelitian ini, maka penulis memiliki implikasi dan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi BEM REMA UPI

- a. BEM REMA UPI harus merumuskan program kerja yang mampu menjawab kebutuhan mahasiswa serta bersifat populis dan inklusif.
- b. BEM REMA UPI harus lebih dekat kepada masyarakat mahasiswa dengan model *student governance* (pemerintahan mahasiswa) yang menerapkan prinsip-prinsip demokratis dalam konteks kehidupan organisasi.
- c. Pengurus BEM REMA UPI harus mampu memberikan teladan bagi masyarakat mahasiswa serta memiliki sikap yang tidak elitis dalam rangka pelaksanaan jabatan sebagai mandataris masyarakat mahasiswa.
- d. Penelitian ini dapat menjadi referensi dan kajian bagi BEM REMA UPI dalam merekonstruksi iklim organisasi kemahasiswaan.

2. Bagi Departemen Pendidikan Kewarganegaraan

- a. Harus menjadi teladan dan refrensi dalam hal pendidikan politik dan implementasi dari nilai-nilai demokrasi dalam konteks kehidupan kampus.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sumber referensi kajian keilmuan khususnya pada ranah politik yang terdapat pada mata kuliah di Departemen Pendidikan Kewarganegaraan.
- c. Penelitian ini dapat menjadi sumber kajian bagi mahasiswa yang tertarik untuk mengkaji partisipasi politik mahasiswa.

3. Bagi KPU REMA UPI

- a. Penelitian ini dapat menjadi refrensi dalam upaya perumusan regulasi pemilihan umum selanjutnya.
- b. KPU REMA UPI harus dibentuk dalam jarak waktu yang lebih lama dengan pemilihan agar lebih mempersiapkan pemilu dengan lebih baik.
- c. KPU REMA UPI harus memformulasikan model kampanye dan sosialisasi yang lebih menarik minat mahasiswa untuk ikut berpartisipasi.
- d. Harus mengupayakan adanya progresifitas partisipasi pemilih setiap tahunnya untuk menajukan keorganisasian di UPI.

4. Bagi Lembaga UPI

- a. Harus memberikan dukungan lebih kepada mahasiswa dalam memberikan aktualisasi diri melalui kegiatan-kegiatan organisasi.
- b. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai refrensi dalam merumuskan kebijakan maupun pembinaan terhadap kegiatan kemahasiswaan.
- c. Harus melakukan kontrol yang lebih intensif dalam memberikan pelayanan yang baik (*good service*) terhadap kegiatan-kegiatan mahasiswa

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya lebih mengkaji mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap kinerja BEM REMA UPI dalam memberikan pelayanan dan pengaruh terhadap pengembangan organisasi kemahasiswaan.